

Evaluasi, Aplikasi

Publications

Diseminasi hasil Penelitian



Desi Nurlaela Mulyana, S.SiT.,M.KM

Evaluasi hasil penelitian
(evidence) dari berbagai macam
metode

Kenapa hasil penelitian (evidence) harus di evaluasi?

- Evaluasi hasil penelitian atau *critical appraisal* adalah "penyaring" antara teori di atas kertas dengan praktik nyata pada pasien. Tidak semua penelitian yang diterbitkan memiliki kualitas yang sama baiknya.



Evaluasi hasil penelitian (evidence) dari berbagai macam metode.

- Evaluasi hasil penelitian atau *critical appraisal* merupakan langkah krusial dalam praktik berbasis bukti (*Evidence-Based Practice*). Proses ini bertujuan untuk menentukan apakah sebuah penelitian cukup valid dan relevan untuk diterapkan dalam situasi klinis nyata.



Berikut adalah beberapa alasan mendasar mengapa evaluasi bukti itu wajib dilakukan:

1. Memastikan keamanan pasien (Patient Safety) → tujuan utama non maleficence (tidak membahayakan)
2. Membedakan signifikansi statistic VS Klinis → "metode A lebih efektif secara statistic (P Value <0,5)". Namun setelah diveluasi, ternyata perbedaan kesembuhannya hanya selisih 1 jam atau 1%
3. Mendeteksi bias penelitian → bias seleksi, bias publikasi dan konflik kepentingan
4. Menilai relevansi local (applicability) → "apakah hasil ini bisa diterapkan di tempat saya bekerja dengan fasilitas yang ada?"
5. Menghindari "praktek berdasarkan Tradisi) yang usang → evaluasi rutin thd bukti-bukti terbaru
6. Efektifitas biaya (cost Effectiveness) → sumber daya (uang, waktu, tenaga) digunakan untuk intervensi yang terbukti paling memberikan hasil terbaik

Aplikasi berbagai metode
penelitian dalam setting praktik
pelayanan kebidanan

Langkah-langkah Aplikasi di Lapangan:

- **Identifikasi Masalah:** Menemukan kendala atau pertanyaan saat memberikan asuhan (misal: "Mengapa banyak ibu menolak IMD?").
- **Pencarian Bukti:** Mencari artikel penelitian dengan metode yang sesuai.
- **Adaptasi:** Menyesuaikan hasil penelitian dengan ketersediaan alat, kebijakan tempat praktik, dan keinginan pasien.
- **Uji Coba & Evaluasi:** Menerapkan metode baru dan memantau hasilnya (apakah ada perbaikan kesehatan atau kepuasan pasien).

Publikasi dan diseminasi hasil
Penelitian

- Publikasi dan diseminasi adalah tahap akhir yang sangat penting dalam siklus penelitian. Tanpa tahap ini, hasil penelitian hanya akan menjadi "data mati" yang tersimpan di perpustakaan atau komputer peneliti tanpa memberikan dampak luas pada dunia kesehatan.

Publikasi VS Diseminasi

Aspek	Publikasi	Diseminasi
Definisi	Proses formal menerbitkan naskah ilmiah di media resmi (Jurnal).	Proses penyebarluasan informasi kepada audiens yang lebih luas/spesifik.
Target Audiens	Akademisi, peneliti, sejawat profesi.	Praktisi klinis, pengambil kebijakan, dan masyarakat umum.
Tujuan	Validasi ilmiah, sitasi, dan rekam jejak akademik.	Perubahan perilaku, penerapan kebijakan, dan edukasi publik.

Jalur Publikasi Ilmiah

Untuk menjamin kualitas asuhan kebidanan, publikasi harus melalui proses **Peer-Review** (tinjauan sejawat).

- **Jurnal Nasional:** Terakreditasi (SINTA 1-6 di Indonesia). Cocok untuk hasil penelitian dengan isu lokal atau komunitas.
- **Jurnal Internasional:** Terindeks (Scopus/WoS). Digunakan untuk temuan yang memiliki dampak global atau kebaruan (*novelty*) yang tinggi.
- **Prosiding:** Kumpulan makalah yang dipresentasikan dalam seminar atau konferensi ilmiah.

Publikasi Jurnal ilmiah

Scopus

SINTA 

DOAJ

DOI



Springer



ELSEVIER

OJS



Taylor & Francis



JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN 'AISYIYAH

 UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

 P-ISSN : 18580610  E-ISSN : 24778184  Subject Area : Health



0
Impact



2851
Google Citations



Sinta 2
Current Accreditation



SIKLUS : JOURNAL RESEARCH MIDWIFERY POLITEKNIK TEGAL

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL

P-ISSN : 20896778 <> E-ISSN : 25495054 Subject Area : Health

0.560976
Impact

1042
Google Citations

Sinta 4
Current Accreditation

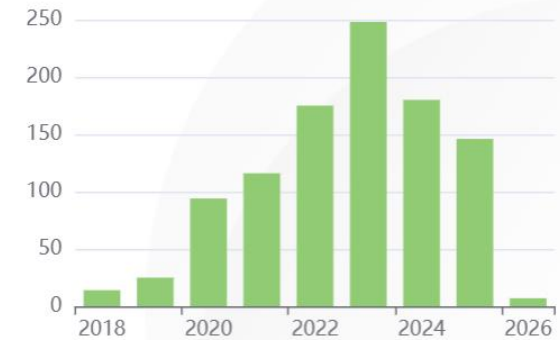
Google Scholar Garuda Website Editor URL

History Accreditation



Garuda Google Scholar

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2021
Citation	1042	872
h-index	14	13
i10-index	21	17

Contoh Publikasi Artikel terakreditasi SINTA

- <https://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/siklus/article/view/9850/pdf>

← → ↻ ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/siklus/article/view/9850/pdf

SIKLUS
Journal Research Midwifery Politeknik Tegal

P-ISSN : 2089-6778
E-ISSN : 2549-5054

HOME ABOUT LOGIN REGISTER CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Vol 15, No 1 (2026) > **Mulyana**

Download this PDF file

SIKLUS: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal
Volume 15, Issue 01, January 2026

p-ISSN: 2089-6778
e-ISSN: 2549-5054

COMPREHENSIVE MIXED-METHODS STUDY: KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND PRACTICES OF STREET GIRL ADOLESCENTS TOWARD HIV AND AIDS PREVENTION

Desi Nurlaela Mulyana¹⁾, Nahdiyatul Mukaromah²⁾, Lukmi Wulandari³⁾
Email: desi88.midwifery@gmail.com¹⁾, nahdiyatulmukaromah@gmail.com²⁾, lukmiwuland12@gmail.com³⁾
^{1,2,3)}Midwifery Study Program, STIKes Prima Indonesia, Babelan Highway KM9,6 Babelan Distric, Bekasi Regency, Indonesia

ABOUT THE AUTHORS

Desi Nurlaela Mulyana
STIKes Prima Indonesia
Indonesia

Nahdiyatul Mukaromah
STIKes Prima Indonesia
Indonesia

Lukmi Wulandari
STIKes Prima Indonesia
Indonesia

View My Stats

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Counter:

Indexed By:

AKREDITASI JURNAL

SINTA SCORE INDEX

TECHNICAL SUPPORT

Contoh Prosiding

← → ↻ simkesnas.stikesbuleleng.ac.id/index.php/simkesnas/article/view/91 ☆ 📁 📄 👤 ⋮

Register Login

PROSIDING SIMPOSIUM KESEHATAN NASIONAL

Current Archives About ▾ 🔍 Search

[Home](#) / [Archives](#) / [Vol. 2 No. 1 \(2023\): Prosiding Simposium Kesehatan Nasional](#) / ##section.default.title##

DETERMINAN KEAKTIFAN KADER POSYANDU DI DESA LENGGAHSARI KECAMATAN CABANGBUNGIN KABUPATEN BEKASI TAHUN 2022

Desi Nurlaela Mulyana Desi
STIKes Prima Indonesia

Lanisah Fitri
STIKes Prima Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.52073/simkesnas.v2i1.91>

Keywords: Kader Posyandu, Keaktifan

Abstract

Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat



Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Additional Menu

- [FOKUS & BIDANG](#)
- [TIM EDITOR](#)
- [REVIEWER](#)
- [ETIKA PUBLIKASI](#)
- [TEMPLATE ARTIKEL](#)
- [COPYRIGHT & LICENSE](#)

Strategi Diseminasi Hasil Penelitian

1. Diseminasi akademik dan professional
 - Diseminasi Oral/Poster → Pertemuan ilmiah profesi IBI
2. Diseminasi kepada pengambil kebijakan (Policy Brief) → ringkasan singkat rekomendasi berbasis data untuk pimpinan puskesmas RS atau Dinkes
3. Diseminasi kepada Masyarakat (publikasi populer)
 - Media Sosial → info grafis, video/Tiktok) menyederhanakan temuan ilmiah menjadi Bahasa awam
 - Artikel Populer → surat kabar/blog Kesehatan. Ex: Pentingnya dukungan suami saat persalinan menurut hasil studi

Contoh Diseminasi Oral Poster



Studi Komprehensif Mix Method: Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Anak Jalanan Terhadap Pencegahan HIV dan AIDS di Kabupaten Bekasi

PROGRAM STUDI KEBIDANAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PRIMA INDONESIA
 Jl. Raya Kebalen KM 9,6 Babelan, Kabupaten Bekasi, 17610, Jawa Barat Indonesia
 SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA TAHUN 2025
 DANA PENELITIAN RP 28.700.000
 TKT 3
 Jurnal Ilmiah Sinta 4



Konteks kehidupan anak jalanan yang penuh dengan ketidakpastian, minimnya pengawasan orang tua, serta tekanan ekonomi yang berat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perilaku berisiko. Tanpa intervensi yang tepat, generasi muda ini akan terus berada dalam siklus kerentanan yang mengancam masa depan mereka

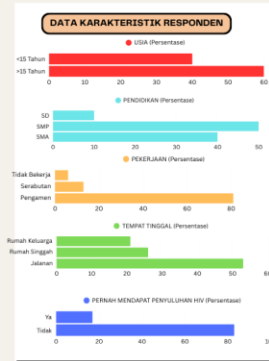


kata kunci: remaja putri, anak jalanan, HIV/AIDS, pengetahuan, sikap, perilaku,



Penulis

- Desi Nurlaela Mulyana, S.SiT., M.KM
- Lukmi Wulandari, S.Tr.Keb., M.Keb



Pendahuluan

HIV/AIDS tetap menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang krusial di Indonesia, dengan angka infeksi yang terus mengkhawatirkan. Kelompok remaja usia 15–24 tahun berada pada posisi yang sangat rentan terhadap penularan, terutama mereka yang berada dalam kondisi sosial-ekonomi yang marginal.

SASARAN

Anak Remaja Putri Anak Jalanan



METODOLOGI

Metode Kuantitatif dengan survei terstruktur dengan pendekatan kuisioner terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku dan pada 20 responden. Metode Kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam dengan 10 informan.

WAKTU

Juni-Agustus 2025
 Lokasi: Kabupaten Bekasi



PENGETAHUAN



47% responden memiliki pengetahuan cukup mengenai HIV/AIDS.

SIKAP



52% responden mengaku merasa stigma yang kuat dan takut untuk melakukan tes HIV karena khawatir akan label negatif dari masyarakat.

PERILAKU



55% responden memberikan perilaku yang cukup dalam pencegahan HIV/AIDS, ini sejalan dengan minimnya informasi.

Analisis

Dalam hasil analisis kuantitatif dan kualitatif dari variabel Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam pencegahan HIV/AIDS pada remaja putri anak jalanan menunjukkan korelasi yang berkaitan erat. Pemahaman tentang HIV/AIDS belum menyeluruh dan terbatas memberikan respon sikap dan stigma yang kurang baik, bahkan takut untuk melakukan test. Sedangkan pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi perilaku dalam pencegahan HIV/AIDS, sehingga kelompok marginal lebih sering menunjukkan perilaku berisiko.

KESIMPULAN

Remaja putri anak jalanan merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap penularan HIV/AIDS akibat pengetahuan yang belum optimal, sikap negatif, serta perilaku pencegahan yang belum konsisten. Oleh karena itu, diperlukan program intervensi komprehensif berbasis komunitas yang melibatkan keluarga, pendamping sosial, dan lembaga pendidikan nonformal, guna meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, serta memperkuat perilaku pencegahan HIV/AIDS di kalangan remaja putri anak jalanan.

Referensi:

1. Archary, Mohamdran, Pettifor, Audrey E., & Toska, Elona. (2020). Adolescents and young people at the centre: global perspectives and approaches to transform HIV testing, treatment and care. *J Int AIDS Soc*, 31(23). <https://doi.org/10.1002/jia2.2558>
2. Mirghafourvand, Mehri Alizade Azizeh Farshbaf Khalil, Jamileh Malakouti Moigan. (2021). Predictors of preventive behaviors of AIDS/HIV based on Health Belief Model constructs in women with high-risk sexual behaviors: A cross-sectional survey. *J Educ Health Promot*, 20(1046). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1046_20
3. Suminar, Ervi, Fitrihanur, W. L., & . (2023). Sosialisasi Tindakan Preventif HIV/AIDS Pada Remaja di SMP Muhammadiyah 4 Gresik. *Jurnal ...*, 6(2), 88–95.
4. Indriatmi, Harry Nilasari Wresti, Irawan, Yudo, Budiono, Santoso Edy, Silviana, Andiati, & Waworuntu, Wiendra. (2023). The prevalence of sexually transmitted infections and their association with knowledge, attitudes, and practice in male street children in Indonesia. *Int J STD AIDS*, 35(2), 112–121. <https://doi.org/10.1177/09564624231202058>

Contoh publikasi dalam media sosial

- https://www.youtube.com/shorts/kKRf_kn9wPU



Semangat Belajar !!

- 1. Konsep EBP
- 2. Model EBP
- 3. Penelusuran dan review literature
- 4. Data collection and analysis methode